

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi telah menjadi tulang punggung bagi kemajuan manusia di berbagai bidang seperti ekonomi, pangan, dan komputer[1]. Di antara inovasi teknologi yang mengemuka, teknologi informasi, khususnya, telah mempercepat proses kerja dan meningkatkan efisiensi di berbagai bidang. Teknologi informasi merupakan studi yang mempelajari tentang perancangan, implementasi, pengembangan, dukungan atau pengelolaan sistem informasi berbasis komputer terutama pada perangkat keras dan perangkat lunak[2]. Perkembangan teknologi yang terjadi memungkinkan banyak pihak dari berbagai bidang untuk melakukan pekerjaan mereka dengan lebih mudah, cepat dan dengan hasil yang memuaskan[3]. Terutama dalam ranah bisnis, teknologi informasi telah membawa dampak yang signifikan.

Toko Dagingqu merupakan toko yang bergerak dalam penjualan daging dan *frozen foods*. Lokasi tokonya sendiri berada di Pasar Sepinggan, Balikpapan. Untuk market tokonya sendiri adalah masyarakat umum namun sekarang mulai berganti fokus ke partai besar seperti pedagang bakso, warung – warung serta restoran.

Saat ini, proses bisnis di di Toko Dagingqu masih mengandalkan pencatatan secara tertulis di buku, baik untuk mengelola stok barang maupun mencatat transaksi penjualan. Namun, dengan pertumbuhan cakupan konsumen yang semakin luas dan peningkatan jumlah penjualan yang signifikan, metode pencatatan tertulis ini menjadi semakin tidak efisien. Masalah utama yang dihadapi adalah seringnya terjadi kesalahan perhitungan dalam laporan transaksi penjualan yang dibuat oleh kasir. Kesalahan tersebut berasal dari pencatatan yang tidak teliti atau salah paham terhadap produk atau harga, yang pada akhirnya menyebabkan ketidakakuratan dalam laporan keuangan. Selain itu, proses pencatatan tertulis juga rentan terhadap risiko kehilangan data dan dapat memakan waktu yang cukup lama dalam pengolahan informasi.

Dari permasalahan yang ada, maka pemilik usaha berencana membuat suatu sistem informasi internal yang membantu proses pencatatan transaksi yang terjadi pada proses bisnis Daginggu agar dapat membantu kasir dalam pembuatan laporan transaksi. Pemilik memiliki keinginan kuat untuk memahami bagaimana proses serta tahapan dalam membuat sistem tersebut agar pemilik dapat memperoleh wawasan yang diperlukan untuk menciptakan sistem yang fleksible sesuai dengan situasi dan kondisi bisnis di masa depan. Berdasarkan permintaan dari pemilik usaha serta permasalahan yang muncul, peneliti menawarkan solusi berupa pembuatan sistem informasi POS dan *inventory* berbasis web agar sistem dapat diakses dimana saja dengan mudah serta mengurangi resiko kehilangan data yang dapat terjadi karena *human error*. Selain itu dengan menggunakan sistem POS dan inventori berbasis web pemilik dapat meningkatkan skalabilitas sistem dengan mudah kedepannya sesuai dengan perkembangan proses bisnis yang ada.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sadali,dkk dalam merancang sistem POS untuk Toko Danu dapat diambil kesimpulan bahwa usaha kecil yang menggunakan sistem POS dapat meningkatkan produktivitasnya dengan mengurangi waktu yang dihabiskan untuk mengelola laporan dan meningkatkan perhitungan hasil transaksi menjadi lebih akurat[4].

POS merupakan sebuah sistem yang mengelola transaksi pembelian, pengeluaran, dan pelaporan, yang sangat penting bagi pengambilan keputusan bisnis[5]. Penerapan sistem *Point of Sales* dapat memberikan banyak manfaat karena sistem ini dapat mengakumulasi seluruh data transaksi yang tercatat dengan akurat dan terstruktur serta dapat memberikan laporan tentang tren penjualan serta preferensi pelanggan[6]. Selain itu sistem *inventory* juga sangat berguna untuk mendukung kegiatan operasional toko. Sistem *inventory* adalah sebuah sistem yang mengelola jumlah persediaan barang di gudang. Dengan menggunakan sistem ini perusahaan dapat mengetahui jumlah barang yang tersedia di gudang[6]. Pengelolaan *inventory* yang baik memiliki potensi untuk meningkatkan berbagai aspek bisnis, seperti tingkat pelayanan kepada pelanggan, mutu produk, pengurangan biaya operasional, kepastian ketersediaan barang, dan ketepatan waktu dalam pengiriman produk[7].

Dalam prosesnya pengembangan sistem informasi seringkali mengalami modifikasi kebutuhan. Oleh sebab itu, diperlukan sistem pengembangan yang fleksibel untuk dapat mengikuti perubahan yang ditambahkan. Ada banyak metode pengembangan yang sifatnya fleksibel seperti metode *Agile*, *Lean* dan *Prototype*. Metode *Prototype* muncul sebagai pilihan yang paling sesuai, karena memungkinkan pengguna untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang sistem yang akan dibangun sejak awal[8]. Hal ini dapat dilihat dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurhadi dalam pengembangan sistem inventaris untuk PT. Fastrata Buana menggunakan metode *Prototype*, telah membuktikan keberhasilan pendekatan ini dalam konteks pengembangan sistem informasi. Oleh karena itu, penggunaan metode *Prototype* dalam pengembangan sistem POS dan *inventory* untuk Toko Dagingqu diharapkan dapat memberikan solusi yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan yang terus berkembang[9].

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh Dagingqu yaitu sering terjadinya kesalahan perhitungan pada laporan transaksi maka diperlukan sistem untuk manajemen POS dan *inventory* pada Dagingqu.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka pertanyaan penelitian ini adalah “Bagaimana cara mengembangkan sistem POS dan *inventory* untuk Dagingqu ”.

1.4. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan dan mengimplementasikan sistem POS dan *inventory* untuk kebutuhan operasional Dagingqu.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sistem yang dibuat adalah sistem POS dan *inventory* untuk kebutuhan pencatatan laporan toko Dagingqu.

- b. Sistem POS dan *inventory* yang dikembangkan untuk Dagingqu berbasis *website*.

1.6. Manfaat Penelitian

- a. Toko Dagingqu memiliki sistem POS dan *inventory* yang dapat diimplementasikan dalam proses bisnisnya.

1.7. Bagan Keterkaitan



Gambar 1.1 Bagan Keterkaitan